

Lembar Observasi

Dalam memperoleh data maka penulis akan melakukan observasi atau pengamatan dilapangan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana peran perempuan dalam acara *Ma'parappo* dalam membicarakan beberapa hal sekitan dengan pelaksanaan acara pernikahan.

Adapun beberapa aspek yang diamati oleh penulis meliputi:

1. Mengamati pelaksanaan dalam acara *Ma'parappo*
2. Mengamati peran laki-laki dan perempuan dalam acara *Ma'parappo*
3. Mengamati proses yang dilakukan dalam acara *Ma'parappo*

TRANSKIP OBSERVASI

NO	Aspek yang diamati	Hasil
1	Alamat/Lokasi	<p>Dari Observasi yang penulis lakukan, lokasi Lembang Rea Tulaklangi' yang merupakan salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Saluputti, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Yang memiliki penduduk sekitar 199 KK dengan 807 jiwa dengan mata pencaharian penduduk sebagian besar bertani dan berkebun.</p>
2	Pelaksanaan kegiatan <i>Ma'parappo</i>	<p>Dari observasi yang penulis lakukan di Lembang Rea Tulaklangi', penulis melihat kegiatan <i>Ma'parappo</i> merupakan suatu tahapan yang dilakukan sebelum melangsungkan pernikahan dan <i>Ma'parappo</i> sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Toraja.</p>

3	Peran laki-laki dan perempuan dalam kegiatan <i>Ma'parappo</i>	<p>Observasi penulis dalam hal peran laki-laki dan perempuan ini ialah adanya ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan karena laki-laki yang lebih dominan berperan sedangkan perempuan di tempatkan dibagian dapur saja.</p>
4	Proses dalam acara <i>Ma'parappo</i>	<p>Dari observasi yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa dalam proses <i>Ma'parappo</i> ada beberapa tahapan yang dilakukan, dimana kedua mempelai memperkenalkan diri ke kedua keluarga jika disetujui maka akan diadakan kegiatan <i>Ma'parappo</i>. <i>Ma'parappo</i> dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara keluarga dari kedua belah pihak untuk membicarakan beberapa hal sebelum melangsungkan pernikahan.</p>

Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk laki-laki (Tokoh adat, Tokoh masyarakat, dan masyarakat biasa yang mengerti tentang adat)
 - a. Apa yang bapak pahami tentang *Ma'parappo*?
 - b. Menurut pendapat bapak apa peran laki-laki dan perempuan dalam acara *Ma'parappo*?
 - c. Apa perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam acara *Ma'parappo*?
 - d. Mengapa peran perempuan dan laki-laki berbeda dalam acara *Ma'parappo*?
 - e. Apakah peran ini dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini?
2. Pedoman wawancara untuk perempuan
 - a. Menurut pemahaman ibu apa itu *Ma'parappo*?
 - b. Hal apa saja yang ibu bisa lakukan pada acara *Ma'parappo*?
 - c. Apa perbedaan perempuan dan laki-laki dalam acara *Ma'parappo*?
 - d. Menurut pendapat ibu bagaimana peran laki-laki dan perempuan dalam acara *Ma'parappo*?
 - e. Mengapa peran perempuan dan laki-laki berbeda dalam acara *Ma'parappo*?

f. Apakah peran ini dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Laki-Laki

- a. Apa yang bapak pahami tentang *Ma'parappo*?

Jawaban informan:

1. Menurut Bapak Muh. Laso' *Ma'parappo* merupakan salah satu tahap pengenalan calon suami dan calon istri kepada pihak keluarga.
2. Menurut Bapak Andarias Atto' *Ma'parappo* merupakan pertemuan antara keluarga dari kedua belah pihak untuk membicarakan beberapa hal yang akan dilakukan sebelum melangsungkan acara pernikahan. (*baktu ia tu disanga male Ma'parappo kasitammuanna keluarga dio mai pihak muane sola dio mai pihak baine tu rampo la umpokadai tu dio na tana'sia kasipatuanna dio mai keluarga muane sola baine*).
3. Menurut Bapak Herman Seppa Pakiding *Ma'parappo* bagian dari perkawinan pertama secara adat.
4. Menurut Bapak Aser Ota' *Ma'parappo* merupakan salah satu tanda peresmian suami dan istri kepada pihak keluarga secara adat.

5. Menurut Bapak Yanto Bunga *Ma'parappo* merupakan pertemuan dari pihak laki-laki dan perempuan menuju ke *tananan dapo'* (*Rampanan Kapa'*).

b. Menurut pendapat bapak apa peran laki-laki dan perempuan dalam acara *Ma'parappo*?

Jawaban informan:

1. Menurut Bapak Muh. Laso' dalam acara *Ma'parappo* peran antara laki-laki dan perempuan itu berbeda karena laki-laki yang lebih dominan berbicara dalam arti bahwa laki-lakilah lebih banyak mengeluarkan pendapatnya sedangkan perempuan yang hanya datang untuk melayani tamu dan menyiapkan makanan dan minuman didapur saja.

2. Menurut Bapak Andarias Atto' peran antara laki-laki dan perempuan berbeda karena laki-laki yang lebih paham mengenai *Ma'lalan Ada'* dalam acara *Ma'parappo* sedangkan perempuan yang hanya datang untuk mendengar dan melayani para tamu yang datang dalam acara *Ma'parappo*.

3. Menurut Bapak Herman Seppa Pakiding dalam acara *Ma'parappo* laki-laki berperan sebagai *To umba kada* atau yang membicarakan beberapa hal itulah sebabnya diadakan

pertemuan antara kedua belah pihak sedangkan perempuan hanya datang untuk melayani dan berbicara ketika ada persetujuan dari *Ambek tondok* yang melibatkan perempuan.

4. Menurut Bapak Aser Ota' dalam acara *Ma'parappo* yang lebih dominan berbicara atau mengeluarkan pendapat ialah laki-laki karena laki-lakilah yang paham tentang *Ma'lalan Ada'* dan lebih mengerti tentang *Tana'* dalam acara *Ma'parappo* sedangkan perempuan hanya bertugas untuk melayani para tamu.
5. Menurut Bapak Yanto Bunga dalam acara *Ma'parappo* laki-laki berperan untuk membicarakan mengenai apa-apa yang akan dilakukan sebelum masuk dalam acara pernikahan baik itu usulan dari pihak laki-laki maupun dari pihak perempuan. Peran perempuan dalam acara *Ma'parappo* hanya datang untuk mendengar dan mengerjakan segala pekerjaan dapur (menyiapkan makanan dan minum).

c. Apa perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam acara *Ma'parappo*?

Jawaban informan:

1. Menurut Bapak Muh. Laso perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan ialah laki-laki berperan untuk *Ma'lalan Ada'* sedangkan perempuan berperan untuk melayani.
2. Menurut Bapak Andarias Atto yang membedakan peran antara laki-laki dan perempuan ialah laki-laki sebagai pemangku adat dan paham mengenai *Ma'lalan Ada'* dalam acara *Ma'parappo* sehingga laki-laki yang lebih banyak berperan dalam mengeluarkan pendapatnya sedangkan perempuan hanya datang untuk melayani.
3. Menurut Bapak Herman Seppa Pakiding perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam acara *Ma'parappo* ialah laki-laki berperan untuk membicarakan *Ada'* khususnya dalam acara *Ma'parappo* sedangkan perempuan datang untuk melayani para tamu.
4. Menurut Bapak Aser Ota' peran laki-laki dalam acara *Ma'parappo* ialah *Ma'lalan Ada'* sedangkan peran perempuan

dalam acara *Ma'parappo* ialah untuk mendengar dan melayani tamu.

5. Menurut Bapak Yanto Bunga peran laki-laki dalam acara *Ma'parappo* ialah untuk membicarakan beberapa hal dengan kedua belah pihak sedangkan perempuan hanya menyetujui keputusan-keputusan yang dibicarakan oleh laki-laki.
- d. Apakah peran ini dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini?

Jawaban informan:

1. Menurut Bapak Muh. Laso' tidak bisa berubah karena sudah turun temurun dilakukan.
2. Menurut Bapak Andarias Atto' tidak bisa berubah karena sudah menjadi kebiasaan atau sudah dilakukan sejak dari nenek moyang.
3. Menurut Bapak Herman Seppa Pakiding tidak bisa berubah karena sudah menjadi adat atau kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun.
4. Menurut Bapak Aser Ota' bisa berubah karena perkembangan zaman selalu memunculkan perubahan.

5. Menurut Bapak Yanto Bunga tidak mutlak akan berubah atau tidak karena meskipun perkembangan zaman semakin memunculkan perubahan jika dalam acara *Ma'parappo* belum ada perempuan yang bisa mengeluarkan pendapatnya maka akan kembali ke awal bahwa peran perempuan dalam acara *Ma'parappo* hanya datang untuk mendengar dan melayani saja.

B. Wawancara dengan perempuan

a. Menurut pemahaman ibu apa itu *Ma'parappo*?

Jawaban informan:

1. Menurut Ibu *Ma'parappo* merupakan salah satu perkawinan secara sah secara adat.
2. Menurut Ibu Ester Pata' Pariakan *Ma'parappo* merupakan salah satu adat yang dilakukan sebelum masuk dalam *Rampanan Kapa'* yang juga berhubungan dengan pembicaraan mengenai *Tana* dalam acara *Ma'parappo*.
3. Menurut Ibu Ester Tandililing *Ma'parappo* adalah pertemuan antara kedua belah pihak dari kedua mempelai.
4. Menurut Ibu Mariana Datu Sareong *Ma'parappo* merupakan salah satu adat *Rampanan Kapa'* sebelum melangsungkan pernikahan.

5. Menurut Ibu Ludia Pakidi' *Ma'parappo* merupakan pertemua antara keluarga dari kedua pihak.
- b. Hal apa saja yang ibu bisa lakukan dalam acara *Ma'parappo*?

Jawaban informan:

1. Menurut Ibu Bertha Bine' bahwa dalam acara *Ma'parappo* yang dilakukan ialah mendengar dan melayani para tamu.
2. Menurut Ibu Ester Pata' Pariakan yang dilakukan ketika mengikuti acara *Ma'parappo* ialah melayani.
3. Menurut Ibu Ester Tandililing bahwa ketika mengikuti acara *Ma'parappo* yang sering dilakukan ialah melayani dan mengurus pekerjaan didapur.
4. Menurut Ibu Mariana Datu Sareong bahwa yang dilakukan ibu-ibu ketika mengikuti acara *Ma'parappo* ialah melayani para tamu.
5. Menurut Ibu Ludia Pakidi' yang lebih dominan dilakukan oleh ibu-ibu ketika mengikuti acara *Ma'parappo* ialah melayani.

c. Menurut pendapat ibu bagaimana peran laki-laki dan perempuan dalam acara *Ma'parappo*?

Jawaban informan:

1. Menurut Ibu Bertha Bine' peran laki-laki dalam acara *Ma'parappo* ialah untuk membicara karena laki-laki berwibawa dalam

mengeluarkan pendapatnya sedangkan perempuan lemah dalam berkata-kata.

2. Menurut Ibu Ester Pata' Pariakan peran laki-laki atau sebagai *Ambek tondok* ialah berbicara karena laki-laki lebih mengetahui menenai *Lalan Ada'* dalam acara *Ma'parappo* sedangkan perempuan hanya menyiapkan segala macam persiapan makanan.
3. Menurut Ibu Ester Tandililing peran laki-laki dalam acara *Ma'parappo* untuk membicarakan *Tana'* sedangkan perempuan melayani tamu.
4. Menurut Ibu Mariana Datu Sareong laki-laki berperan sebagai pemandu adat dan peran perempuan untuk melayani tamu.
5. Menurut Ibu Ludia Pakidi' dalam acara *Ma'parappo* laki berperan sebagai pemandu adat dan berbicara dan perempuan hanya medengarkan dan meyujui apa yang diputuskan oleh laki-laki.

d. Apakah peran ini dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini?

Jawaban informan:

1. Menurut Ibu Bertha Bine' pasti berubah karena adanya perkembangan zaman dan itu bisa saja merubah.

2. Menurut Ibu Ester Pata' Pariakan bisa berubah karena akan berjalan sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Menurut Ibu Ester Tandililing tidak bisa berubah karena sudah menjadi kebiasaan sejak dari nenek moyang.
4. Menurut Ibu Mariana Datu Sareong bisa berubah agar ada keseimbangan antara laki-laki dan perempuan dan perempuan juga dapat berani dalam mengeluarkan pendapatnya.
5. Menurut Ibu Ludia Pakidi' tidak bisa berubah karena sudah menjadi kebiasaan atau *ada' Toraya*.